

BAB III

PEMBAHASAN

Pembahasan ini didasarkan pada perumusan masalah sebelum dan sesudah penggunaan pembelajaran di luar kelas (*Out Class*) yaitu :

A. Kemampuan Siswa dalam Mendeskripsikan Lingkungan Sebelum Penggunaan Pembelajaran di Luar Kelas

Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan lingkungan sebelum penggunaan pembelajaran di luar kelas, guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa lebih banyak menerima informasi yang disampaikan oleh guru, siswa pasif dan tidak kreatif. Sebagian siswa tidak memperhatikan guru, bercakap-cakap dengan teman sebangkunya, tidur dengan ditutupi buku tulisnya, menunjukkan sikap malas belajar, antusias siswa terhadap pelajaran kurang, siswa kurang berani mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang diajarkan, aktivitas siswa dalam bertanya jawab dengan guru dan aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru kurang. Kegiatan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang tidak bervariasi membuat siswa merasa bosan dan jenuh.

Faktor yang menyebabkan kondisi di atas, karena selama kegiatan belajar mengajar di kelas, guru kurang melihat siswa secara langsung dan guru kurang mengajak berinteraksi siswa. Akibatnya siswa tidak mendapat pengalaman langsung selama belajar. Siswa hanya memperoleh pengetahuan

dan materi yang diajarkan melalui buku paket dan penjelasan guru. Selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas penilaian prestasi belajar khususnya mendeskripsikan lingkungan rumah, siswa hanya bisa menyebutkan kalau rumah itu artinya rumah.

B. Faktor-Faktor yang Menjadi Penghambat dalam Pembelajaran di Luar Kelas

Pembelajaran di luar kelas yaitu dengan cara memanfaatkan lingkungan yang ada di sekitar siswa adalah salah satu sumber pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar secara lebih optimal. Dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar akan lebih bermakna dan bernilai, sebab para siswa dihadapkan dengan kenyataan secara langsung.

Namun pada pelaksanaannya belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan :

1. Siswa atau kelompok siswa kelas I belum terbiasa dengan proses pembelajaran di luar kelas (*Out Class*).
2. Sebagian kelompok belum memahami langkah-langkah mendeskripsikan yang akan diteliti atau diamati dalam LKS.
3. Siswa tidak terbiasa bekerja kelompok dengan serius sehingga terkesan asal-asalan dalam mengerjakan tugas kelompok. Aktivitas siswa kurang baik, siswa tidak terbiasa memunculkan keberanian untuk tampil ke depan, tidak terbiasa mengemukakan pendapat, tidak terbiasa menghargai

pendapat yang diungkapkan oleh siswa lainnya, siswa tidak terbiasa bersosialisasi dengan baik dalam diskusi kelompok.

4. Siswa tidak terbiasa berkomunikasi dengan bahasa baku mengingat lokasi sekolah dan tempat tinggal siswa merupakan daerah pedesaan yang jauh dari pusat keramaian sehingga bahasa yang biasa digunakan sehari-hari adalah bahasa ibu. Sifat pemalu siswa yang berlebihan.
5. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung.

C. Prestasi Belajar Siswa Setelah Menggunakan Pembelajaran di Luar Kelas

Prestasi belajar siswa yang diperoleh dapat diukur/diketahui berdasarkan perbedaan perilaku sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan. Dengan melihat prestasi belajar yang dicapai siswa, guru dapat menetapkan dalam hal manakah siswa dapat dan perlu dibimbing. Prestasi belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran di luar kelas meningkat. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan lebih meningkatkan pembelajaran di luar kelas (*Out Class*). Kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran dalam mendeskripsikan lingkungan.

Pada pembelajaran ini siswa lebih menunjukkan keantusiasannya dalam pembelajaran IPS dalam materi mendeskripsikan lingkungan rumah dengan pembelajaran di luar kelas (*Out Class*). Dengan demikian

pembelajaran di luar kelas (*Out Class*) dinyatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan lingkungan rumah.

Dilihat dari hasil pengerjaan siswa di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kali ini mengalami peningkatan yang signifikan, pembelajaran di luar kelas (*Out Class*) sudah terlaksana dengan baik, siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran di luar kelas, pengerjaan LKS dan post tes terlaksana dengan baik dengan adanya bimbingan dan pengarahan yang intensif dari guru, karena guru dengan intensif mengarahkan, membimbing, dan/atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk membuka proses mental siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

